

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesawat udara merupakan suatu moda transportasi yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat. Kebutuhan manusia sekarang pun sudah merujuk pada penggunaan pesawat udara yang dapat beroperasi dalam jangka waktu yang singkat dan mampu mengantar ke tempat tujuan secara cepat dan efektif. Semakin banyak maskapai penerbangan, semakin ketat persaingan antar maskapai, untuk itu setiap maskapai harus selalu meningkatkan pelayanan penumpang, baik di darat maupun di dalam pesawat udara dan pelayanan operasional, seperti penjadwalan yang baik, untuk meminimalkan keterlambatan dan waktu pesawat udara berada di darat.

On Time Performance (OTP) atau biasa disebut dengan ketepatan waktu penerbangan merupakan suatu keadaan ketika waktu keberangkatan dan waktu kedatangan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Oleh karena itu ketepatan waktu penerbangan sangat diperhitungkan oleh maskapai penerbangan. Pesawat udara beroperasi sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan tersebut. Jadwal penerbangan harian pesawat udara merupakan waktu yang telah dijadwalkan bagi suatu pesawat udara untuk *takeoff* di kota asal dan *landing* di kota tujuan.

Dengan berkembangnya perkembangan komersil di Indonesia hal ini menyebabkan pertambahan jumlah pesawat dan penumpang yang datang ataupun yang berangkat di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta menjadi tidak sepadan dengan kapasitas yang ada di bandar udara tersebut. Hal itu menyebabkan kepadatan jumlah pesawat yang datang atau berangkat di bandar udara tersebut semakin tidak terkendali. Akibat dari kepadatan pesawat udara di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta banyak penerbangan yang terlambat (*delay*) atau mengantri untuk *landing (holding)* dalam jadwal penerbangan, hal itu disebabkan karena padatnya jumlah pesawat yang ada tidak sesuai dengan perkembangan dan pembangunan bandar udara tersebut dan karena Bandar Udara Internasional

Adisutjipto Yogyakarta merupakan bandar udara milik militer yang juga digunakan untuk penerbangan komersil, maka yang menjadi prioritas utama adalah pesawat milik TNI-AU. Untuk mengurangi hal ini, maka sudah seharusnya kota Yogyakarta mempunyai bandar udara yang khusus untuk komersil dan terpisah dari kegiatan militer. Agar kegiatan penerbangan lebih efektif dan dapat mengurangi faktor *late arrival* karena *late landing*.

Jika kondisinya seperti diatas maka otomatis penggunaan bahan bakar pesawat akan semakin meningkat dan menjadi masalah besar untuk pihak *airline*. Semakin banyak bahan bakar yang digunakan maka akan semakin besar juga biaya operasional pesawat yang akan berdampak pada pemasukan dari pihak *airline* tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengajukan penelitian yang berjudul: **“ANALISIS PENGARUH *DELAY* KEDATANGAN PESAWAT KARENA *HOLDING* TERHADAP BIAYA TAMBAHAN KONSUMSI BAHAN BAKAR MASKAPAI NAM AIR DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADISUTJIPTO YOGYAKARTA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa jumlah pesawat yang *delay* karena *holding* pada maskapai NAM Air distrik Yogyakarta?
2. Berapa besar tingkat pencapaian *on time performance* (OTP) kedatangan maskapai NAM Air distrik Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh *delay* kedatangan pesawat karena *holding* terhadap biaya tambahan konsumsi bahan bakar maskapai NAM Air distrik Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dan pembuatan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui jumlah pesawat yang *delay* karena *holding* pada maskapai NAM Air distrik Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui berapa besar tingkat pencapaian *on time performance* (OTP) kedatangan maskapai NAM Air distrik Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh *delay* kedatangan pesawat karena *holding* terhadap biaya tambahan konsumsi bahan bakar maskapai NAM Air distrik Yogyakarta.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.
2. Penelitian hanya difokuskan pada maskapai penerbangan NAM Air distrik Yogyakarta.
3. Data *delay* kedatangan untuk periode 1- 31 Desember 2017.
4. Konsumsi bahan bakar yang dihitung adalah pesawat NAM Air yang melakukan *holding* di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta dalam menghadapi permasalahan tentang terbatasnya kapasitas bandar udara, dimana pertumbuhan-pertumbuhan penumpang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Serta mengetahui lama antrian tiap pesawat pada saat *holding* dan mengetahui biaya tambahan bahan bakar pesawat saat *holding* tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan tulisan ini, maka diuraikan secara singkat bab-bab yang terdapat didalamnya sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, tujuan, batasan masalah, manfaat serta sistematika penulisan laporan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang mendasari penelitian ini.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, didalamnya dibahas mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam pemecahan masalah yang dihadapi dan menguraikan tahap-tahap yang dilakukan dari awal penelitian, pelaksanaan sampai pada pengambilan kesimpulan.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan, menganalisis, dan membahas data-data yang diperoleh saat melakukan penelitian pada maskapai penerbangan NAM Air di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian serta saran yang dapat berupa masukan bagi maskapai penerbangan NAM Air di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.